

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persaingan dunia usaha dalam masa sekarang dirasakan sangat ketat, oleh karena itu perusahaan diharapkan memiliki kemampuan yang kuat di berbagai bidang seperti bidang keuangan, pemasaran, operasional, dan bidang sumber daya manusia (Hartini, 2012). Disamping itu, seiring dengan laju perkembangan perekonomian dunia yang mulai mengarah pada ekonomi pasar bebas, banyak memaksa perusahaan saling bersaing untuk mencapai kesuksesan, salah satunya adalah dengan memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan (Nyoman, 2012).

Pada umumnya tujuan didirikannya perusahaan untuk menghasilkan laba. Tujuan lain yakni tujuan komersil dimana tujuannya memperoleh laba. Laba yang diperoleh perusahaan akan meningkatkan dan diharapkan akan terus berlanjut sampai ke periode selanjutnya. Perutumbuhan laba merupakan perubahan presentasi dari kenaikan laba yang diterima. Syarat pertumbuhan laba yang baik yakni perusahaan tersebut mempunyai keuangan yang baik dan bahkan meningkat setiap tahun yang bisa berdampak pada peningkatan nilai pada perusahaan.

Jika laba suatu perusahaan tidak konsisten dalam arti setiap tahunnya laba perusahaan tersebut berubah bahkan merosot maka bisa dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut kurang efektif dan efisien.

Oleh sebab itu seorang pihak manajemen perusahaan harus mengecek atau menganalisis letak kesalahan dan cara kinerja perusahaan dalam hal bagian keuangan. Menganalisis suatu laporan keuangan merupakan alat ukur bagi pihak manajemen sejauh mana kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan serta sistem kerjanya. Mahaputra (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan dapat di gunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kerjanya. Hal ini juga merupakan informasi bagi pihak perusahaan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan yang di capai oleh manajemen selama kurun waktu tertentu.

Kinerja perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan setiap periode. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting yang digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Untuk memperoleh informasi keuangan yang relevan maka informasi keuangan yang disajikan harus di analisis terlebih dahulu sehingga dihasilkan keputusan bisnis yang tepat.

Analisis laporan keuangan merupakan alat analisis bagi manajemen keuangan yang bersifat menyeluruh, dapat digunakan untuk mendeteksi atau mendiagnosis tingkat kesehatan keuangan perusahaan, melalui kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun kinerja organisasi secara keseluruhan (Harmono, 2009:104).

Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menganalisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas, rasio pasar dan lain-lain, dimana rasio-rasio tersebut memiliki tujuan dan fungsi masing-masing dalam laporan keuangan. Menganalisis laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila digunakan dalam memprediksi suatu laporan keuangan dan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Biasanya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau go public akan menerbitkan saham dan laporan keuangannya secara terbuka kepada masyarakat umum, supaya para calon investor mengetahui perusahaan mana saja yang memiliki tingkat pertumbuhan laba yang tinggi. Dengan adanya laporan keuangan yang dipublikasikan, investor dapat mengambil kesimpulan untuk membeli saham atau menanamkan modal dalam suatu perusahaan tersebut. Data keuangan sangatlah penting dan dapat ditemukan pada laporan keuangan perusahaan, karena dengan adanya data laporan keuangan maka seorang investor dapat mengetahui besar kecilnya nilai rasio keuangan dan yang mempengaruhi harga saham perusahaan, dan selanjutnya seorang investor dapat memaksimalkan keuntungan pada perusahaan tersebut.

Adapun rasio yang digunakan dalam menilai pertumbuhan laba suatu perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio-rasio keuangan salah satunya yaitu *Current Ratio* yang merupakan salah satu rasio likuiditas, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (Kasmir, 2010:111). Penelitian yang dilakukan oleh Shinta Estininghadi, (2017) yang menunjukkan bahwa

secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rike Jolanta Panjaitan, (2018) mengatakan bahwa secara simultan *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba. *Debt to Equity Ratio* yang merupakan salah satu bagian dari rasio solvabilitas, dimana rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka panjangnya. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan (Sudana, 2011:20). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adhela Ghina Rahmatika, (2019) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wahyu, Sri Ayem, Suyanto, (2017) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

*Net Profit Margin* yang merupakan bagian dari rasio profitabilitas, dimana rasio ini juga menunjukkan tingkat laba bersih yang dihasilkan suatu perusahaan setelah pajak. *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih penjualan yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Salamah, Faridah Titik Kristanti, Ardan Gani Asalam (2019), menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Azeria

Ra Bionda, Nera Marinda Mahdar (2017), menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* secara signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka diperlukan penelitian lebih lanjut oleh karena itu penulis memutuskan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode ?

## **C. Batasan Masalah**

1. Penelitian ini hanya mengkaji Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba meliputi *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen dan pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dan konsisten menggunakan laporan keuangannya selama periode 2017-2019.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk Menganalisis pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk beberapa pihak, diantaranya:

1. Kontribusi Teoritis

- a. Bagi penulis

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis mengenai

sejauh mana Rasio Keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

b. Bagi Peneliti Lain

Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

c. Bagi Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk mengetahui pentingnya informasi tentang rasio keuangan dan dapat menambah wawasan mengenai ilmu Akuntansi ataupun ilmu yang saat ini diteliti.

2. Kontribusi Praktis

1. Bagi Pihak Manajemen Perusahaan

Memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pengaruh rasio keuangan sehingga dapat menerapkan dengan baik.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba sehingga dapat menjadi pedoman dalam berinvestasi.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: Pendahuluan**

Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II: Landasan teori dan pengembangan hipotesis**

Berisi tinjauan yang terdiri dari beberapa sub bab, yang meliputi tentang definisi kinerja keuangan perusahaan, nilai perusahaan, review penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III: Metode penelitian**

Berisi tentang uraian jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis, dan termasuk prosedur analisis yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

### **BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan**

Merupakan inti dari penelitian yang berupa gambaran umum dari objek penelitian dan analisis data.

### **BAB V: Kesimpulan dan implikasi**

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan.